**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan baik secara teoritik juga secara operasional, dapat memilih lokasi dipertimbangkan apakah lokasi tersebut dapat dikaji atau tidak, karena penentuan lokasi dalam melakukan penelitian sangatlah penting karena semenarik dan sebagus apapun suatu kasus itu diangkat apabila lokasi penelitian tersebut tidak mendukung untuk diteliti maka itu merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan sia-sia. Sekaligus dalam pemilihan lokasi tersebut juga menguntungkan berbagai pihak atau memiliki hubungan simbiosis mutualisme.

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan AQUAKY di Dusun Tumpuk RT. 06 RW. 01 Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

1. **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Lexi J. Moeleong. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Juga penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[[1]](#footnote-2)

Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas data penelitian di lapangan dalam menjalin hubungan dengan mengenal informan-informan yang lebih baik dan mempelajari keadaan atau fenomena apa yang belum diketahui, sehingga memperlancar peneliti dalam mengumpulkkan data. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data dilapangan peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan.

1. **Jenis Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep marketing dalam meningkatkan daya jual produk ditinjau dari ekonomi Islam, juga melihat strategi pemasaran yang diterapkan perusahaan AQUAKY yang ditinjau baik dari sudut pandang Islam dan sudut pandang konvensinal, maka peneliti menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Deskriptif adalah bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat selengkap dan seobyektif mungkin. Dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci.[[2]](#footnote-3)

Kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau obyek pada penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain). Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[[3]](#footnote-4)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi selaras dan menyajikan apa adanya. Dari jenis penelitian ini akan diketahui gambaran tentang marketing yang diterapkan perusahaan AQUAKY untuk meningkatkan daya jual produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat diskripsi, gambaran, ulasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sewaktu berada pada lapangan penelitian, mau tidak mau peneliti terjun kedalamnya dan ikut berperan serta di dalamnya. Hal tersebut pada dasarnya tergantung pada faktor tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Dari segi tempat penelitian peran serta seorang peneliti berada dari satu tempat ketempat lainnya.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang/benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[[4]](#footnote-5)

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu mengenai peran marketing dalam meningkatkan daya jual produk AQUAKY di Dusun Tumpuk RT. 06 RW. 01 Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. ditinjau dari ekonomi Islam. Selain data diperoleh dari para informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Data dari informan meliputi 5 orang yaitu Bapak sunani selaku direktur operasional, Mas Lutfi mustofa, Mbak Kalimah, Mas Samsul arif, dan Zainal arifin.

Dari penelitian ini peneliti akan menngelsplorasi data kukalitatif yang terkait dengan dari mana data diperoleh. Adapaun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah marketing yang diterapkan perusahaan AQUAKY di Dusun Tumpuk Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, lembaga desa dan juga data diperoleh dari buku ekonomi Islam dan marketing serta data lain yang terkait dengan fokus penelitian.

Sumber data meliputi dua jenis yatiu : pertama sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian juga wawancara dan diperoleh oleh satu lembaga. Contoh data yang di dapatkan dari hasil pengamatan sebelumnya oleh perusahaa AQUAKY.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, statistik, di bawah ini merupakan uraian tersebut:[[5]](#footnote-6)

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.

1. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

1. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

1. Data statistik

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.[[6]](#footnote-7)

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.[[7]](#footnote-8)

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[[8]](#footnote-9) Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan. dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak.

Secara metodologis dikenal beberapa macam tehnik pengumpulan data, di antaranya. :

1. **Obvservasi**

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasian (*observer*), dan pihak yang diobservasikan disebut terobservasi (*observe*).[[9]](#footnote-10)

Metode observasi yatu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja produksi perusahaan AQUAKY di Tumpuk, Besuki, Tulungagung.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi adalah:

1. Diarahkan pada tujuan, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
2. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
3. Diusahakan sedapat mungkin, pencacatan secara kuantitatif.
4. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.
5. **Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[[10]](#footnote-11)

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized* *interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.[[11]](#footnote-12)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur. Dalam *Day in the Field*, Mallinowski menunjukkan sangat pentingnya wawancara tak berstruktur dalam melakukan penelitian lapangan dibanding wawancara berstruktur yang memiliki dua kelemahan yang diistilahkannya *capital offense*.[[12]](#footnote-13)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.[[13]](#footnote-14)

Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.[[14]](#footnote-15)

1. **Studi** **Dokumentasi**

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[[15]](#footnote-16)

Sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.[[16]](#footnote-17)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualtatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[[17]](#footnote-18)

Teknik analis data yang digunakan yaitu tehnik analisa data kualitatif juga disebut teknik analisa non statistik, yaitu teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data yang menyangkut latar belakang obyek.

Adapun prosedur pengembangannya :[[18]](#footnote-19)

1. Data *Collecting,* yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *Editing,* yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. Data *Reducting,* yaitu data yang disederhanakan diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *Display,* yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalis.
5. Data *Verivikasi,* yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *Konglusi,* yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, babak perumusan secara umum ataupun khusus.

Analis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan.**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :[[19]](#footnote-20)

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan.

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa, kemudian dari desa diberi surat pengantar penelitian yang diserahkan kepada perusahaan AQUAKY. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

1. Trianggulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[20]](#footnote-21)

Metode trianggulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sebagai pembanding adalah data hal wawancara dari para karyawan perusahaan AQUAKY di Besuki, Tulungagung.

1. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.[[21]](#footnote-22)

1. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
2. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

1. **Tahap-tahap Penelitian.**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yanng menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakkukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:[[22]](#footnote-23)

1. Menetapkan fokus penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

1. Menentukan setting dan subyek penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

1. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

1. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

1. Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., hal. 211 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*., hal. 11 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal. 131 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian kualitatif*...., hal. 157-162. [↑](#footnote-ref-6)
6. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 28 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 137 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*.,. [↑](#footnote-ref-9)
9. Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 104-105 [↑](#footnote-ref-10)
10. Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 180. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*., [↑](#footnote-ref-12)
12. Burhan Bungin, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. 2008), hal. 134. [↑](#footnote-ref-13)
13. Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*….., hal. 105 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-15)
15. Burhan Bungin*, Metode penelitian Kualitatif*…..., hal. 142-143. [↑](#footnote-ref-16)
16. Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*…..,.hal. 112 [↑](#footnote-ref-17)
17. Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*…..,.hal. 248. [↑](#footnote-ref-18)
18. Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis.* (Jakarta pusat. PT Bina Ilmu..2004), hal. 31. [↑](#footnote-ref-19)
19. Lexy J. Moeleong*. Metode Penelitian kualitatif*. . . . hal. 320-321 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid*...hal. 330 [↑](#footnote-ref-21)
21. Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*.............hal. 332-333 [↑](#footnote-ref-22)
22. Bagong Suyanto & Sutinah*, Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.2005), hal. 170-173 [↑](#footnote-ref-23)